PENGGUNAAN MEDIA TUMBUH-TUMBUHAN UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS MENGGAMBAR DI KB INSAN MADANI KECAMATAN SURADADI KABUPATEN TEGAL

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN 2025

PENGGUNAAN MEDIA TUMBUH-TUMBUHAN UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS MENGGAMBAR DI KB INSAN MADANI KECAMATAN SURADADI KABUPATEN TEGAL

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN 2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Khusna Maulida

NIM : 2419033

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "PENGGUNAAN TUMBUH-TUMBUHAN UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS MENGGAMBAR DI KB INSAN MADANI KECAMATAN SURADADI KABUPATEN TEGAL" adalah benar-benar karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah peneliti sebutkan sumber

nya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 16 Oktober 2025

Yang menyatakan

<u>Shusna/Maulida</u> NIM. 2419033

Putri Rahadian Dyah Kusumawati, M.Pd

Kabupaten Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp

: 4 (Empat) eksemplar

Hal

: Naskah Skripsi

Sdr. Khusna Maulida

Kepada

Yth. Dekan FTIK

UIN K.H. Abdurrahman Wahid c/q. Ketua Prodi Pendidikan Islam

Anak Usia Dini

di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wh

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama

: Khusna Maulida

NIM

: 2419033

Prodi

: Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul

· PENGGUNAAN MEDIA TUMBUH-TUMBUHAN UNTUK MENINGKATKAN KREATIFITAS MENGGAMBAR DI KB

INSAN MADANI KECAMATAN SURADADI KABUPATEN

TEGAL

Dengan ini mohon agar Skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 17 Oktober 2025

Pembimbing,

NIP.19890519 201903 2 010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161 Website: www.ftik.uingusdur.ac.id | Email: ftik@iain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudari:

Nama

: KHUSNA MAULIDA

NIM

: 2419033

Judul Skripsi

: PENGGUNAAN MEDIA TUMBUH-TUMBUHAN UNTUK

MENINGKATKAN KREATIFITAS MENGGAMBAR DI

INSAN MADANI KECAMATAN **SURADADI**

KABUPATEN TEGAL

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 31 Oktober 2025 dan dinyatakan <u>LULUS</u> serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Rofigotul Aini, M.Pd.I

NIP. 19890728 201903 2 009

Mohammad Irsyad, M.Pd.I NIP.19860622 201801 1 002

Pekalogan, 10 November 2025

ahkan oleh

tas Tabiyah dan Ilmu Keguruan

Muhlisin, M.Ag NIP.19700706 199803 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huru <mark>f</mark> Latin	Keterangan
1	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	В	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Š	es (dengan titik di atas)
٥ -	Jim	J	Je
۲	На	ļi .	ha (dengan titik di bawah)
Ċ	Kha	Kh	ka dan ha
7	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
J	Ra	R	Er
j	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
m	Syin	Sy	es dan ye

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ص	Sad	Ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	Та	ţ	te (dengan titik di bawah)
<u>ظ</u>	Za	Ż	zet (dengan titik di bawah)
ع	ʻain	,	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
<u>ئ</u>	Kaf	K	Ka
ن	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
٥	На	H	На
۶	Hamzah	507	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal ra <mark>ng</mark> kap	Vokal Panjang
$^{\dagger} = a$		$\tilde{I} = \bar{a}$
) = i	ai = أي	ī = إي
∫ = u	a <mark>u</mark> أو	ق = أو

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis mar'atun jamīlah

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

ditulis fātimah فاطمة

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

رينا ditulis rabbanā البر ditulis al-barr

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh "huruf syamsiyah" ditrasnsliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	asy-syamsu
الرجل	ditulis	ar-rojulu
السيدة	ditulis	as-sayyidinah

Kata sandang yang diikuti oleh "huruf qomariyah" ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	al-qamar
البديع	dit <mark>ul</mark> is	al-badi'
الجلا ل	ditulis	al-jalāl

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awa<mark>l kata</mark> tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, hurus hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /^/.

Contoh:

أمرت	ditulis	umirtu
شىء	ditulis	syai'un

PERSEMBAHAN

Sebagai rasa cinta dan kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada:

- 1. Kedua orang tua saya Ibu Sa'diyah (Almarhum) dan Bapak Khujaeni yang telah membesarkan dan mendukung saya sejauh ini, terimakasih banyak semoga anakmu ini bisa menjadi orang yang sukses dan membahagiakan kalian kelak di dunia dan akhirat.
- Kakak saya Nurjannah, Mukheni, Masrukhi, Mawardi, Warsono, dan Khumaeroh yang telah mendukung saya.
- 3. Almameter tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan segenap civitas akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, yang telah memberikanku ilmu dan pengalaman serta bekal untukmenggapai cita-cita.
- 4. Ibu dosen pembimbing Putri Rahardian, M.Pd. yang telahmembimbing saya dalam proses mengerjakan skripsi saya.
- 5. Semua dosen UIN KH. Andurrahman Wahid Pekalongan yang telah membimbing selama perkuliahan.
- 6. Bapak/Ibu guru KB Insan Madani Jatimulya yang bersedia menjadi tempat penelitian dalam skripsi ini.
- 7. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

MOTTO

خَيْرُالناسِ أَنفَعُهُم لِلنَّاسِ

"Sebaik baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain".

(Hadits Riwayat ath Thabrani, Al Mu'jamal Ausath, juz VII, hal. 58, dari Jabir Bin Abdullahr.a.. Di shahihkan Muhammad Nashiruddin al Albani dalam kitab:

As Silsilah Ash Shahîhah)

Menggambar dengan Alam, Meningkatkan Kreativitas tanpa Batas" (Anonim)

"Tumbuhan sebagai Inspirasi, Kreativitas sebagai Tujuan" (Kepala KB Insan Madani)

ABSTRAK

Khusna Maulida, 2025. **Penggunaan Media Tumbuh-tumbuhan untuk Meningkatkan Kreatifitas Menggambar di KB Insan Madani Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal.** Jurusan/Fakultas: PAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: Putri Rahardian, M.Pd

Kata Kunci: media tumbuh-tumbuhan, kreatifitas menggambar, anak- anak.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Pendidikan anak usia dini merupakan fondasi penting dalam mengembangkan potensi dan kreativitas anak. Salah satu cara untuk mengembangkan kreativitas anak adalah melalui kegiatan menggambar. Namun, kegiatan menggambar di KB Insan Madani Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal masih menggunakanmetode konvensional yang kurang menarik bagi anak-anak. Oleh karenaitu, peneliti tertarik untuk menggunakan media tumbuh-tumbuhan sebagai sarana pembelajaran yang menarik dan interaktif untuk meningkatkan kreatifitas menggambar anak-anak.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1. Bagaimana penggunaan media tumbuh-tumbuhan dapat meningkatkan kreatifitas menggambar pada anakanak di KB Insan Madani Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal? 2. Apa saja kelebihan dan kekurangan penggunaan media tumbuh-tumbuhan dalam meningkatkan kreatifitas menggambarpada anak-anak di KB Insan Madani Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun analisis data menggunakan wawancara dan analisis data menggunakan reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah kepala dan guru- guru serta anak-anak di KB Insan Madani Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media tumbuh- tumbuhan dapat meningkatkan kreatifitas menggambar pada anak-anak di KB Insan Madani. Anak-anak menjadi lebih antusias dan semangat dalam mengikuti kegiatan menggambar, serta menunjukkan peningkatan dalamhal kemampuan menggambar dan ekspresi kreatif. Kelebihan penggunaan media tumbuh-tumbuhan adalah dapat meningkatkan minat dan motivasi anak-anak dalam belajar, sedangkan kekurangannya adalah memerlukan persiapan yang matang dan biaya yang tidak sedikit.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah *Subahanahu Wa Ta'ala* yang telah melimpahkan rahmatnya kepada kita, sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad *Salallahu'alaihi Wassallam* yang senantiasa menjadi suri tauladan bagi seluruh umat manusia. Dan semoga kita mendapatkan syafaatnya di akhirat kelak,aamiin.

Selanjutnya peneliti ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang membantu kelancaran penelitian skripsi dengan judul "Penggunaan Media Tumbuh-Tumbuhan untuk Meningkatkan Kreatifitas Menggambar di KB Insan Madani Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal", baik berupa dorongan moril maupun materil. Karena peneliti yakin tanpa bimbingan, bantuan maupun dukungantersebut, sulit rasanya bagi peneliti untuk menyelesaikan penelitian skripsi ini. Untuk itu, izinkan peneliti untuk menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi tingginya kepada:

- Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- Ibu Rofiqotul Aini, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama
 Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- 4. Ibu Putri Rahardian Dyah Kusumawati, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan kesabarannya dalam membimbing

dan memberi petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

5. Bapak Tabi'in, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah

mengarahkan dan memotivasi mahasiswanya untuk menjadi lebih baik.

6. Ibu Mukheni,S.Pd.Aud, segenap guru dan tata usaha KB Insan Madani

Jatimulya Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal yang telah bersedia

membantu peneliti dalam menyediakan data untuk menyelesaikanskripsi ini.

7. Bapak dan Ibu beserta keluarga tersayang, yang telah memberikan dukungan,

motivasi, dan do'anya kepada peneliti.

8. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah

membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dengan kerendahan hati peneliti menyadari bahwa masih terdapat

ketidaksempurnaan dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu sangat diharapkan

kritik dan saran yang membangun dari pembaca semua. Semoga skripsi ini dapat

memberikan sumbangan <mark>ma</mark>nfaat bagi perkem<mark>bang</mark>an ilmu pengetahuan,

khususnya di bidang pendidikan.

Pekalongan, 17 Oktober 2025

Yang menyatakan

Khusna Maulida

NIM. 2419033

DAFTAR ISI

HALAMAN	JUDUL	i
	RNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
NOTA PEM	BIMBING	ii i
PENGESAH	IAN	iv
PEDOMAN	TRANSLITERASI	V
PERSEMBA	AHAN	vii
MOTTO		ix
KATA PEN	GANTAR	Xi
DAFTAR IS	I	xiii
	ABEL	
DAFTAR L	AMPIRAN	xvi
	AGAN	
BAB I PENI	DAHULUAN	1
1.1	Latar Belaka <mark>ng Ma</mark> salah	
1.2	Identifikasi Masalah	8
1.3	Pembatasan Masalah	8
1.4	Rumusan M <mark>asala</mark> h	8
1.6	Manfaat Pen <mark>eliti</mark> an	9
BAB II LAN	NDASAN TEO <mark>RI</mark>	
2.1	1	
	2.1. Media	12
	2.2. Kreativitas	
	2.3. Menggambar	30
2.2	Kajian Penelitian yang Relevan	35
2.3	Kerangka Berpikir	38
BAB III ME	TODE PENELITIAN	
3.1	Pendekatan dan Jenis Penelitian	40
3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian	 41
3.3	Subjek Penelitian	
3.4	Teknik Pengumpulan Data	
	1. Observasi	45
	2. Wawancara	46
	3. Dokumentasi	47

	3.5	Teknik Analisis Data48
	3.6	Keabsahan Data50
BAB I	V HAS	SIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN52
	4.1	Hasil Penelitian52
		4.1.1. Profil Lembaga Kelompok Bermain Insan Madani
		Jatimulya Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal52
		4.1.2. Penggunaan Media Tumbuh-Tumbuhan di KB Insan Madani 56
		4.1.3. Proses Penggunaan Media Tumbuh-Tumbuhan59
		4.1.4. Dampak Penggunaan Media Tumbuh-Tumbuhan terhadap
		Kreativitas Menggambar61
		4.1.5. Tantangan dalam Penggunaan Media Tumbuh-Tumbuhan.66
		4.1.6. Efektivitas Penggunaan Media Tumbuh-Tumbuhan69
	4.2	Pembahasan73
		4.2.1 Analisis Penggunaan Media Tumbuh-Tumbuhan di KB
		Insan Madani73
		4.2.2. Analisis Proses Penggunaan Media Tumbuh-Tumbuhan di
		KB Insan Madani75
		4.2.3. Analisis Dampak Penggunaan Media Tumbuh-Tumbuhan
		terhad <mark>ap K</mark> reativi <mark>tas Meng</mark> gamb <mark>ar77</mark>
		4.2.4. Analisis Tantangan dalam Penggunaan Media Tumbuh-
		Tumbuhan
		4.2.5. Analisis Efektivitas Penggunaan Media Tumbuh-Tumbuhan 79
BAB V	PEN	UTUP82
	5.1	Kesimpulan82
	5.2	Saran
		USTAKA85
LAMP	IRAN	-LAMPIRAN79

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian Penelitian yang Relevan	35
Tabel 3.1 Hasil Observasi Siwa KB Insan Madani	.45
Tabel 3.2 Data Guru KB Insan Madani Tahun 2025 /2026	54
Tabel 3.3 Data Siswa Kelas Kupu-kupu KB Insan Madani Tahun 2025/2026	.55
Tabel 3.3 Data Siswa kelas Kepompong KB Insan Madani Tahun 2025 /2026	55
Tabel 3.4 Data Sarana Prasarana KB Insan Madani Tahun 2025 /2026	.56



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 3 Pedoman Observasi

Lampiran 4 Catatan Hasil Observasi

Lampiran 5 Pedoman Wawancara

Lampiran 6 Transkip Hasil Wawancara

Lampiran 7 Pedoman Dokumentasi

Lampiran 8 Dokumentasi

Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan anak usia dini merupakan masa yang sangat tepat untuk mengembangkan semua potensi yang ada pada diri anak. Pada usia dini anak sangat membutuhkan pembinaan serta bimbingan dalam mengembangkan segala potensi yang ada (Supriyadi, dkk, 2025: 5). Salah satu potensi itu adalah keterampilan yang dikembangkan melalui motorik halus dengan berbagai media dan teknik kegiatan. Pendidikan anak usia dini adalah periode pendidikan yang sangat menentukan perkembangan dan arah masa depan seorang anak karena pendidikan yang dimulai dari usia dini akan membekas dengan baik jika pada masa perkembangan dimulai dengan suasana yang baik, harmonis, serasi, dan menyenangkan (Wirdasari dan Septiana 2025: 33).

Salah satu tuntutan masyarakat terhadap dunia pendidikan adalah mampu menciptakan manusia yang memiliki kemampuan dalam bidang ketrampilan atau seni. Keinginan ini tidak dapat diindahkan begitu saja oleh pendidikan, begitu pula dengan lembaga formal pendidikan anak usia dini. Pendidikan anak usia dini sebagai lembaga formal yang terendah juga harus mampu menciptakan anak-anak yang berkemampuan keterampilan yang baik yang memiliki kreativitas yang baik (Sembiring, dkk, 2025 : 35). Akan tetapi, tidak mengesampingkan prinsip belajar pada anak usia

dini "belajar sambil bermain, bermain seraya belajar" dalam proses pembelajaran yang dilakukan. Pembelajaran juga tidak boleh menargetkan pada suatu hasil, akan tetapi pada prosesnya, apabila prosesnya benar dan baik, secara otomatis hasilnya juga akan baik (Putra dan Nurhasanah 2025: 82).

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang memiliki karakteristik berbeda dari pendidikan lainnya. Hal ini disebabkan pendidikan anak usia dini adalah pendidikan dasar yang sangat utama untuk dilakukan. Oleh sebab itu, pondasi utama dalam pendidikan telah ditanamkan pada anak usia dini seperti kerja sama, kemandirian, sosial emosianal, dan lain sebagainya. Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani, agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Asiah, dkk, 2025: 54).

Pendidikan anak usia dini bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi anak agar kelak dapat berfungsi sebagai manusia yang utuh sesuai falsafah bangsa (Prawiyogi, 2025:76). Taman kanak-kanak merupakan salah satu bentuk pendidikan prasekolah yang ada di jalur pendidikan formal. Ketika anak masukan taman kanak-kanak, anak dapat mengembangkan potensi dan lima aspek yang mereka miliki, diantaranya adalah aspek nilai moral dan agama, aspek kognitif, aspek fisikmotorik,

aspek bahasa, dan aspek sosial-emosional. Guna memaksimalkan potensi dari aspek yang dimiliki oleh anak, maka anak perlu dibimbing agar mampu memahami berbagai hal tentang dunia dan isinya. Pada dasarnya setiap anak memiliki potensi kreatif, namun berbeda-beda dalam memproses potensi kreatif tersebut sehingga ada anak dengan potensi kreatif berkembang dan ada anak dengan potensi kreatif yang secara perlahan menghilang. Masa perkembangan anak usia dini adalah masa yang tepat untuk mengembangkan semua potensi yang dimiliki anak, karena anak usia dini merupakan sosok individu yang sedang menjalani proses perkembangan yang terjadi dengan pesat serta fundamental untuk proses kehidupan anak selanjutnya (Oksal,dkk, 2024: 54)

Pendidikan anak usia dini meliputi upaya pemberian stimulasi, bimbingan, pengasuhan, pemberian kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan anak, serta seluruh upaya dan tindakan yang dilakukan oleh pendidik dan orang tua dalam proses perawatan, pengasuhan dan pendidikan pada anak dengan menciptakan lingkungan dimana anak dapat mengeksplorasi pengalaman yang memberikan kesempatan kepadanya untuk mengetahui dan memahami pengalaman belajar yang diperolehnya dari lingkungan, melalui cara mengamati, meniru dan bereksperimen yang berlangsung secara berulangulang dan melibatkan seluruh potensi dan kecerdasan anak (Lestari, dkk, 2025: 72).

Pada dasarnya sikap anak mempunyai potensi kreatif, hanya saja pada perjalanan hidupnya ada yang mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan potensi kreatifnya, ada pula yang kehilangan potensi kreatifnya karena tidak mendapatkan kesempatan ataupun tidak menemukan lingkungan yang memfasilitasi berkembangnya potensi kreatif. Sungguh disayangkan apabila potensi kreatif tersebut hilang pada diri manusia kreatif penting dipupuk dan dikembangkan dalam diri anak sejak dini, karena kreativitas merupakan manifestasi dari individu yang berfungsi sepenuhnya dalam perwujudan diri manusia yang sehat mental, bebas dari hambatan-hambatan diri sepenuhnya.

Salah satu aspek kepribadian anak yang perlu dikembangkan adalah kreativitas. Maslow & Roger memandang bahwa kreativitas adalah cara anak untuk mengaktualisasikan diri, aktualisasi diri adalah perwujudan dari kreativitas (Suryawahyuni latief, 2020: 53). Hal yang sangat penting dalam membantu anak meningkatkan kreativitasnya adalah suasana untuk merangsang kreatif anak, serta menyediakan sarana dan prasarana yang memadai. Guru yang kreatif sangat berperan dalam proses pengembangan pendidikan anak usia dini, dan guru sangat berperan penting dalam meningkatkan kreativitas anak (Handayani dkk, 2025: 67).

Anak usia dini memiliki kemampuan belajar yang luar biasa terutama pada masa kanak-kanak. Keingin tahuan anak untuk belajar menjadikan anak kreatif dan eksploratif (Suryawahyuni Latief, 2020:76). Anak belajar dengan seluruh panca inderanya untuk memahami sesuatu

dan dalam waktu yang singkat beralih ke pada hal lain untuk dipelajari guna membangun dan mengisi potensi dalam diri anak agar anak dapat tumbuh dengan baik dan berkembang untuk masa depan anak yang lebih baik. Karakteristik anak usia dini menjadi hal yang penting untuk dipahami agar memiliki generasi yang mampu mengembangkan diri secara optimal mengingat pentingnya usia emas (*the golden age*) tersebut. (Kurniawati, dkk. 2025 : 43)

Kreativitas merupakan suatu ungkapan yang tidak asing lagi di dalam kehidupan sehari-hari, khususnya bagi anak prasekolah yang berusaha menciptakan sesuatu dengan fantasinya. Kreativitas anak usia dini ditampilkan dalam berbagai bentuk, baik dalam membuat gambar yang disukainya atau menciptakan sesuatu hal yang baru. Pada dasarnya sejak usia dini, manusia memiliki kecenderungan dan kemampuan berpikir kritis, kecenderungan manusia memberi arti pada berbagai hal dan kejadian disekitar<mark>nya</mark> yang merupakan indikasi dari kemampuan berpikirnya (Nanik Rahayu dkk, 2023:56). Kecenderungan ini dapat di temukan pada seorang anak yang memandang berbagai benda di sekitarnya dengan penuh rasa ingin tahu, sehingga anak berusaha mencari tahu apa yang sebenarnya terjadi dengan memberikan pembuktian dan berusaha menyimpulkannya. Meningkatkan kreativitas anak memerlukan peran penting pendidik. Anak kreatif memuaskan rasa keingintahuannya melalui berbagai cara seperti bereksplorasi, bereksperimen, dan banyak mengajukan pertanyaan kepada orang lain. Namun kenyataannya masih

banyak anak-anak yang memiliki kreativitas yang rendah. Keadaan tersebut disebabkan karena kurangnya pengembangan kreativitas sejak usia dini (Hambali dan Indriyani 2025:78).

Pada dasarnya kegiatan belajar mengajar adalah proses interaksi yang tercipta antara anak dengan lingkungan. Melalui interaksi terjadilah proses komunikasi berupa pesan atau informasi yang dapat diserap dan dihayati anak. Agar tidak terjadi kesalahan dalam proses komunikasi atau menghindarkan halhal yang dapat menyebabkan kesalahan pengertian dalam proses komunikasi serta untuk menghindari salah pemahaman dalam berkomunikasi antara guru dan anak, maka penggunaan media sangat membantu proses komunikasi. Media yang digunakan untuk memperlancar komunikasi belajar mengajar disebut media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran telah dibuktikan dapat meningkatkan kualitas proses belajar. Berbagai media pembelajaran dapat digunakan oleh guru dalam menunjang proses belajar mengajar, baik itu media sederhana maupun media kompleks. Pada awalnya media hanya dianggap sebagai alat bantu mengajar guru (teaching aids). Salah satu media sederhana yang dapat digunakan guru dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan media tumbuh-tumbuhan. Tumbuh-tumbuhan sering digunakan sebagai media pembelajaran terutama dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (Dewi dkk, 2025: 58).

Sejalan dengan perkembangan pendidikan, media tumbuh-tumbuhan tidak hanya digunakan pada satu bidang studi. Sejalan dengan pendidikan

pada anak usia dini yang menuntut kreativitas anak, media tumbuhtumbuhan digunakan sebagai media dalam pembelajaran pada anak usia dini (Asnaini dkk, 2025). Penggunaan media tumbuh-tumbuhan dalam pembelajaran anak usia dini memiliki alasan yaitu: Media mudah didapat, akrab dengan lingkungan dimana terjadi proses pembelajaran, mampu memberikan suatu pengalaman baru yang dapat mengubah nilai-nilai keterampilan, perilaku, pengetahuan, atau dapat mengoptimalisasikan panca indera anak dalam belajar, mampu merangsang imajinasi anak dan memberikan kesan yang dalam jika diciptakan dan digunakan secara seimbang dan sesuai dengan materi pelajaran (Gultom dkk, 2025:54).

Berdasarkan hasil observasi di KB Insan Madani Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal bahwa kreativitas anak dalam menggambar masih sangat rendah, anak merasa bosan dan jenuh apabila menggambar hanya menggunakan krayon atau cat warna, sehingga kreativitas anak tidak terbangun dengan baik. Berdasarkan pengalaman dan pengamatan yang ditemukan ternyata kejenuhan dan pembelajaran yang membosankan menjadi penyebab anak tidak dapat menggambar dengan baik dan kreativitas anak dalam menggambar tidak terbangun.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti mencoba untuk menggunakan media tumbuh-tumbuhan dalam menggambar untuk meningkatkan kreativitas anak. Media tumbuh-tumbuhan selain banyak di peroleh disekitar sekolah juga media sederhana yang tidak harus

menggunakan biaya yang besar. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti melakukan penelitian dengan judul "Penggunaan media tumbuhtumbuhan untuk Meningkatkan Kreativitas Menggambar di KB Insan Madani Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasikan adalah sebagai berikut.

- 1. Media tumbuh-tumbuhan
- 2. kreativitas menggambar

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk Pembatasan masalah dalam pengembangan ini yaitu terbatas untuk mengembangan mediatumbuh-tumbuhan pada anak usia dini dan pengembangan ditopik penelitian ini difokuskan untuk mengembangkan media dalam pembelajaran melalui media yaitu media tumbuhan umtuk meningkatkan kreativitas menggambar di lingkungan anak usia dini.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diemukan 2 permasalahan masalah yang dapat dipecahkan dalam penelitian ini adalah

- Apa awal mula penggunaan media tumbuh-tumbuhan di KB Insan Madani ?
- 2. Bagaimana proses penggunaan media tumbuh-tumbuhan di KB Insan Madani ?

- 3. Bagaimana dampak penggunaan media tumbuh-tumbuhan untuk meningkatkan kreativitas menggambar di KB Insan Madani ?
- 4. Bagaimana analisis tantangan dalam penggunaan media tumbuhtumbuhan di KB Insan Madani ?
- 5. Bagaimana efektivitas penggunaan media media tumbuh-tumbuhan di KB Insan Madani ?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dari penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

- Untuk mengetahui awal mula penggunaan media tumbuh-tumbuhan di KB Insan Madani
- 2. Untuk mengetahui proses penggunaan media tumbuh-tumbuhan di KB
 Insan Madani
- 3. Untuk mengetahui dampak penggunaan media tumbuh-tumbuhan untuk meningkatkan kreativitas menggambar di KB Insan Madani
- 4. Untuk mengetahui analisis tantangan dalam penggunaan media tumbuh-tumbuhan di KB Insan Madani
- 5. Untuk mengetahui efektivitas penggunaan media media tumbuhtumbuhan di KB Insan Madani

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

 Manfaat Teoritis, menambah cakrawala atau khazanah pengetahuan tentang pengembangan kreativitas dalam menggambar melalui penggunaan media tumbuh-tumbuhan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

- Sebagai wujud nyata usaha guru dalam rangka mengembangkan kreativitas dalam menggambar bebas melalui penggunaan media tumbuh-tumbuhan.
- 2) Sebagai bahan perbandingan dan intropeksi diri terhadap segala bentuk kekurangan dan kelemahan guru dalam pembelajaran.
- 3) Sebagai motivasi guru agar selalu kreatif dan inovatif dalam setiap pembelajaran.
- 4) Sebagai bahan tambahan media pembelajaran dalam menggambar.

b. Bagi Anak

- 1) Kegiatan menggambar merupakan *life skill* yang harus dimiliki anak.
- 2) Menumbuhkan perasaan senang terhadap kegiatan menggambar.
- 3) Meningkatkan motivasi belajar anak didik agar lebih percaya diri.
- 4) Mengenalkan lebih dekat pada anak tentang penggunaan media tumbuh-tumbuhan dalam belajar.

c. Bagi Sekolah

- Proses kegiatan belajar mengajar lebih lancar karena anak dalam keadaan senang melakukan pembelajaran menggunakan media tumbuh-tumbuhan.
- 2) Program-program yang diselenggarakan di KB akan berjalan sesuai yang diharapkan.

d. Bagi Peneliti

- 1) Kegiatan belajar mengajar meningkat sesuai dengan yang diharapkan.
- 2) Meningkatkan mutu pembelajaran sehingga lebih menarik minat peserta didik untuk tahun selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang penggunaan media tumbuhtumbuhan untuk meningkatkan kreativitas menggambar di KB Insan Madani Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- Awal mula penggunaan media tumbuh-tumbuhan di KB Insan Madani adalah untuk meningkatkan kreativitas dan minat anak dalam menggambar.
- 2. Proses penggunaan media tumbuh-tumbuhan di KB Insan Madani melibatkan pengenalan media, eksplorasi, dan menggambar, yang dapat meningkatkan kreativitas anak.
- 3. Dampak penggunaan media tumbuh-tumbuhan adalah meningkatkan kreativitas menggambar anak, membangun rasa percaya diri, dan mengembangkan keterampilan motorik halus.
- 4. Tantangan dalam penggunaan media tumbuh-tumbuhan adalah keterbatasan waktu, kesulitan dalam penyediaan media, perbedaan kemampuan anak, dan daya tahan media yang rendah.
- 5. Efektivitas penggunaan media tumbuh-tumbuhan di KB Insan Madani sangat tinggi, karena dapat meningkatkan kreativitas menggambar anak, antusiasme, dan keterlibatan aktif anak dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media tumbuh-tumbuhan adalah salah satu strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kreativitas menggambar anak di KB Insan Madani Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat terus memanfaatkan media tumbuhtumbuhan dalam kegiatan pembelajaran menggambar, karena media ini mampu menumbuhkan kreativitas, melatih motorik halus, dan membangun kepercayaan diri anak. Guru juga perlu berinovasi dalam mengombinasikan media tumbuhan dengan media lain agar variasi kegiatan semakin menarik.

2. Bagi Sekolah

Pihak sekolah dapat mendukung penggunaan media tumbuhtumbuhan dengan menyediakan waktu, fasilitas, dan kebijakan yang mendukung pembelajaran berbasis lingkungan. Sekolah juga bisa mengembangkan program *green education* atau pembelajaran berbasis alam sebagai bagian dari kurikulum pendidikan anak usia dini.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua dapat melanjutkan kegiatan serupa di rumah dengan mengajak anak menggambar menggunakan bahan-bahan alam yang ada di sekitar, sehingga stimulasi kreativitas anak berlangsung secara berkesinambungan antara sekolah dan rumah.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penelitian lebih lanjut, misalnya dengan membandingkan efektivitas media tumbuh-tumbuhan dengan media lain (seperti media digital atau media buatan), atau memperluas objek penelitian ke lembaga PAUD lain agar hasilnya lebih bervariasi dan komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrar, Muhammad Dani. 2009. Menggambar Yuk. Jakarta: Publiser.
- Aqib, Zainal, dkk. 2009. Prosedur Penelitian Kelas. Jakarta: Salemba Empat.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Artati, Risna. 2023. "Peran keluarga, sekolah, dan masyarakat terhadap perkembangan kreativitas peserta didik." *EDU RESEARCH* 4 (2): 43–59.
- Asiah, Asiah, Ahmadin Ahmadin, Ade S. Anhar, dan Syahru Ramadhan. 2025. "Analisis Keterampilan Mengajar Guru Dalam Pembelajaran Sains Untuk Anak Usia Dini (Studi Deskriptif Di Tk Warahman)." *BIOCHEPHY: Journal of Science Education* 5 (1): 479–90.
- Asnaini, Asnaini, Dela Suraini, Lina Nabilah, dkk. 2025. "Pengembangan Kreativitas Siswa Melalui Pengajaran Seni Rupa di TK Pertiwi dan TK ABC Preschool Padang Panjang." Khirani: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 3 (1): 121–31.
- Dewi, Diana Setia, Darul Ridho Al Rosyid, dan Finna Dwi Andriani. 2025. "Kreativitas dharma wanita melalui ecoprint teknik pounding." *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)* 6 (1): 57–66.
- Gultom, Pesta, Hommy Dorthy Ellyany Sinaga, dan Widalicin Januarty. 2025. "Pelatihan Strategi Pemasaran Berbasis E-Commerce dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha pada Generasi Muda." *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat METHABDI* 5 (1): 108–11.
- Hambali, Habib, dan Indriyani Indriyani. 2025. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Mengecap Pada Anak Usia 4-5 Tahun." *CERMIN: Jurnal Penelitian* 9 (1): 14–27.
- Handayani, Puji, Hafiz Hidayat, Rahmi Dwi Febriani, dkk. 2025. "Ecoprint Pounding: Seni Cetak Alami untuk Meningkatkan Imajinasi dan Kreativitas Siswa UPT SDN 12 Kelas 5 Pangian." *ABDIMASIA (Jurnal Pengabdian Masyarakat, Ilmu, dan Aksi)* 1 (1): 1–11.

- Herawati, Dian. 2023. "Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Menggambar Di Kelompok B TK PGRI Taripa." *Bungamputi* 3 (2): 124–36
- Inayah, Yeti, dan Mega Febriani Sya. 2022. "Kreatifitas Berfikir Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar." *Karimah Tauhid* 1 (3): 339–45.
- Irwanti, Irwanti, Sadiman Sadiman, dan Warananingtyas Palupi. t.t. "PENGGUNAAN MEDIA TUMBUH-TUMBUHAN UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS MENGGAMBAR PADA ANAK KELOMPOK B2 TK ISLAM PERMATA HATI JAJAR TAHUN PELAJARAN 2013/2014." *Kumara Cendekia* 2 (3): 149–56.
- Kurniawati, Ike, Yuli Amaliyah, Ratna Sari, dan Faizah Adilah. 2025. "Pelatihan Pembuatan Karya Ecoprint Pada Siswa Sd Sebagai Upaya Pelestarian Lingkungan Sdn 52 Kota Bengkulu." *GANESHA: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 5 (2): 480–85.
- Lestari, Riskia Dwi, Baik Nilawati Astini, dan Baiq Nada Buahana. 2025. "Pemanfaatan Limbah Organik untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Kelompok B di TK Mutiara Hati." *Jurnal Mutiara Pendidikan* 5 (1): 357–70.
- Lusiana, Lusiana, Kartini Kartini, dan Waridah Waridah. 2021. "Meningkatkan Kreativitas Melalui Kegiatanmenggambar Pada Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanakislam Terpadu Insan Kamil." *Masa Keemasan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1 (1): 28–41.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Remaja Rosdakarya.
- Nuriah, Chintia Inka, Okta Silvia, Putri Dwi Nanda Pratiwi, Selaras Royan Sari, Syahrul Rhomadoni, dan Tamam Fikri Khoiruz Zad. 2024. "Meningkatkan kemandirian dan kreativitas siswa dalam pendidikan kurikulum merdeka." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1 (2): 11–11.
- Oksal, Efriyana, Nuraini Ulya Wiriatmaja, Yoel Lawrence, dkk. 2024. "Pelatihan dan Pembelajaran Tumbuhan Melalui Herbarium Kering di Kelas 5 SD Negeri Patung." *Jurnal Pendidikan* 3 (4): 151.

- Prawiyogi, Anggi Giri. 2025. "Praktik Pembuatan Ecoprint Kelas Vi Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa." *Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa* 4 (1): 3415–21.
- Putra, Arlin Pratama, dan Andi Nurhasanah. 2025. "Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatip Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 069/VI Talang Tembago." *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan* 4 (1): 188–204.
- Rahayu, Nanik, Saniyya Putri, Masitha Nunlehu, Mia Sumiani Madi, dan Nurbani Khalid. 2023. "Keatifitas dan inovasi pembelajaran dalam pengembangan kreatifitas melalui imajinasi, musik, dan bahasa." *EDUKASIA Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 4 (1): 79–88.
- Rofi'ah, Ulya Ainur, Nur Khotimah, dan Putri Indah Lestari. 2023. "Pengukuran kreatifitas anak usia dini menurut EP Torrance." *Alzam: Journal of Islamic Early Childhood Education* 3 (1): 40–55.
- Sembiring, Claudia Cresensia, Dinda Aulina Sinaga, Erika Sihite, dkk. 2025. "Perkembangan Kognitif Anak Usia 5 Tahun Mengenal Jenis Jenis Tanaman Menggunakan Instrumen Asesmen Checklist." *Journal Educational Research and Development*/ E-ISSN: 3063-9158 1 (4): 466–71.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sundari, Tuti, E. Eliyati, dan H. Hasmalena. 2018. "Peningkatan Kreativitas Anak melalui Kegiatan Menggambar Pada Anak Kelompok B di TK Kartika II-1 Palembang." *Jurnal Tumbuh Kembang: Kajian Teori dan Pembelajaran PAUD* 5 (2): 1–12.
- Supriyadi, Slamet, Nanang Yulianto, Endang Widiyastuti, Esterica Yunianti, dan Ali Fauzi. 2025. "Pembuatan Ecoprint Untuk Meningkatkan Ketrampilan Menggunakan Bahan Alam Pada Pembelajaran Seni Budaya Dan Prakarya Anak Sekolah Dasar Di Kalijambe Sragen: Ecoprint Untuk Meningkatkan Ketrampilan." *Adi Widya: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 9 (1): 1–9.
- Suryadi, Bambang. 2021. *Metode Penelitian: Teori dan Praktik*. Prenadamedia Group.

- Susiloningsih, Wahyu, Hanim Faizah, dan Eko Sugandi. 2022. "Profil berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran matematika SD kelas 4." *INVENTA: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 6 (1): 65–69.
- Syafei, Darman, Jalaludin Jalaludin, dan DSTIE Lahat. 2021. "Pengaruh Inovasi Dan Kreativitas Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah Pada Penjahit Pakaian Di Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Oku." *Jurnal Manajemen Bisnis Unbara* 2 (2): 105–27.
- Wati, Sari Rahma, dan USMAN Al Hudawi. 2023. "Profil pelajar pancasila dalam pengembangan kreativitas pembelajaran ppkn." *Jurnal Serunai Pancasila dan Kewarganegaraan* 12 (1): 14–23.
- Wirdasari, Atika, dan Rahma Septiana. 2025. "Meningkatkan Kreativitas Seni Anak Usia Dini Melalui Penggunaan Warna." *Al-Fitrah (Jurnal Kajian Pendidikan Anak Usia Dini)* 4 (1): 41–54.
- Zulkarnain, Ahmad, dan Rofiatul Khasanah. 2024. "WEALTH AND CHILDREN AS FITNAH IN THE QUR'AN: A COMPARATIVE STUDY OF TAFSIR AL-AZHAR BY HAMKA AND TAFSIR AL-MUNIR BY WAHBAH AL-ZUHAYLI." *Tanzil: Jurnal Studi Al-Quran* 7 (1): 83–102.